

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2017:3), mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu.”

Menurut Lapau (2013:11) mengemukakan bahwa: “Metode Penelitian adalah cara penelitian untuk menghasilkan informasi ilmiah. Penelitian seperti itu merupakan cara sistematis untuk menjawab pertanyaan yang menggunakan metode *inquiry*. Penelitian tidak dapat dilakukan sehari-hari, tetapi dilakukan untuk kepentingan tertentu baik dalam organisasi maupun individu”.

Berdasarkan tujuan dalam skripsi ini, maka metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah : “Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri an mencari hubungan dengan variabel lain”.

B. Desain Penelitian

Menurut Lapau (2013:36) “Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang terdiri atas beberapa komponen yang menyatu satu sama lain untuk memperoleh data dan/atau fakta dalam rangka menjawab pertanyaan atau masalah penelitian”.

Desain penelitian yang terdapat dalam penulisan ini yaitu menghubungkan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel Bebas (X) yaitu profesionalisme guru dan variabel terkait (Y) yaitu minat siswa belajar ekonomi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarujeg.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa permasalahan tentang kegiatan belajar mengajar di kelas yang salah satunya yaitu minat siswa untuk belajar ekonomi yang dipengaruhi oleh keprofesionalisme-an guru saat mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis menggunakan objek profesionalisme dan minat siswa belajar ekonomi dalam penelitian ini.

3. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:297) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Negeri 1 Bantarujeg

Kelas XI IPS SMAN 1 Bantarujeg	Jumlah
XI IPS 1	26 Siswa
XI IPS 2	27 Siswa
Total	53 Siswa

D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, dan kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Maka variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) Sugiyono (2017:61) “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) yaitu Profesionalisme Guru.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) Sugiyono (2017:61) “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (Y) yaitu Minat Siswa Belajar Ekonomi.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Profesionalisme Guru	1. Kriteria Guru professional	a. Fisik
		b. Kepribadian
		c. Pengetahuan
		d. Keterampilan
	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru professional	a. Kompetensi guru
		b. Sikap
		c. Pengalaman mengajar
		d. Mencintai profesi guru
Minat Siswa Belajar Ekonomi	1. Aspek-aspek yang mempengaruhi minat belajar	a) Aspek Kognitif
		b) Aspek Afektif
	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	a) Faktor Internal
		b) Faktor Eksternal
	3. Indikator Minat Belajar	a) Perasaan senang
		b) Perhatian dalam belajar
		c) Ketertarikan pada mata pelajaran

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati (2014:141) “Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bisa juga bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan. Data-data tersebut dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu, yakni skala nominal, ordinal, interval dan ratio”.

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian tentu diperlukan teknik-teknik tertentu agar data yang didapat terkumpul dengan benar dan relevan sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya:

c. Observasi

Sugiyono (2018:145) mengatakan bahwa : “observasi sebagai bentuk teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.”

Penulis telah melakukan observasi langsung ke Sekolah SMAN 1 Bantarujeg untuk melengkap i data yang dibutuhkan. Observasi yang telah dilakukan yaitu pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

d. Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2017:142) mengatakan bahwa : “Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner dijawab oleh kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang terdiri dari 53 siswa sebagai sampel penelitian.

e. Dokumentasi

Sugioyo (2018:240) mengemukakan bahwa:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen berbentuk tulisan misaknya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan,

kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian dengan subjek dan objek penelitian yang sesuai.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2017:112) Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*.

Menurut Sugiyono (2017:133) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Ukuran Skala *Likert*

- f. Sangat Setuju
- g. Setuju
- h. Cukup Setuju
- i. Tidak Setuju
- j. Sangat Tidak Setuju

Untuk menganalisis data dengan metode penelitian kuantitatif, jawaban dari responden pengskorannya seperti:

- | | |
|---|---|
| a. Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif/Sangat Baik | 5 |
| b. Setuju/Kadang/Positif/Baik | 4 |
| c. Cukup Setuju/Tidak Pernah/Negatif | 3 |
| d. Tidak Setuju/Sangat Negatif/Tidak Benar | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju/Sangat Negatif/Sangat Tidak Baik | 1 |

F. Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm 333) “Teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian.”

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji instrumen

Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 122) mengatakan, “Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan”. Alat pengukuran dapat diketahui dilihat dari kriteria utamanya, yaitu:

a. Uji Validitas

Menurut Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 123), “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Sedangkan Sugiyono (2017, hlm. 173) mengatakan “Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Berdasarkan data dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dalam penelitian. Kevalidan di tentukan dari masing-masing item angket, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 25.0* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

a. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017, hlm 173) mengatakan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Dari uraian diatas, hal yang tepat untuk melakukan uji reabilitas adalah tes, karena tes mempunyai taraf tinggi bila tes menunjukkan

hasil yang tetap dan benar. Uji reabilitas ini dapat diukur menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 25.0*.

Tabel 3.3
Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto dalam Pratimi (2018:45)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan dalam Pranutrio (2017, hlm. 17), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yaitu suatu asumsi terpenting dalam pengujian statistic, sehingga pengujian normalitas data dilakukan agar asumsi statistic dapat terpenuhi.

Dalam penelitian ini untuk mengukur uji normalitas data menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 25.0*.

b. Uji Hipotesis

Riduwan (2015:228) mengatakan bahwa : “Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variable bebas atau independen atau independen terhadap variable terikat dan dependen”. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx} = 0$ Tidak terdapat Pengaruh Profesionalisme Guru(X) terhadap Minat Siswa Belajar Ekonomi (Y) di SMA Negeri 1 Bantarujeg.

$H_1 : \rho_{yx} \neq 0$ Terdapat Pengaruh Profesionalisme Guru(X) terhadap Minat Siswa Belajar Ekonomi (Y) di SMA Negeri 1 Bantarujeg.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Rully (2014, hlm. 170) “Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).” Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

Analisis regresi atau peramalan yaitu suatu proses perkiraan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun cara yang

digunakan dalam pengujian ini yaitu dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 25*.

d. Uji Koefisiensi Determinasi Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap variable Y maka digunakan instrument koefisien determinasi regresi. SPSS digunakan untuk mengetahui koefisiensi determinansi yang datanya diambil dari hasil regresi linier sederhana.

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisiensi determinan (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah itu melakukan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan harga indeks korelasi “r” seperti dibawah ini.

Tabel 3.4
Tabel Interpretasi korelasi

Besarnya “r”	Interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)

Sumber : Sarwono (2013:189)

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul
- c. Menyusun laporan penelitian
- d. Sidang proposal
- e. Revisi proposal
- f. Menyusun instrument skripsi
- g. Membuat surat pengantar dari FKIP UNPAS Bandung untuk melakukan penelitian
- h. Membuat surat izin penelitian dari kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat
- i. Membuat surat izin dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Provinsi Jawa Barat
- j. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantarujeg
- k. Menghubungi guru bidang studi Ekonomi kelas XI IPS Negeri 1 Bantarujeg

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan penyebaran angket kepada siswa untuk mendapatkan data yang akurat terhadap minat siswa belajar ekonomi.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data dengan menguji validitas dan uji reliabilitas
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang diperoleh
- c. Membuat laporan penelitian

